

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA IKAN SALAI TAMBAN

PADA MASA *NEW NORMAL* MENURUT

PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

(Studi Kasus di Desa Lanjut, Kecamatan Singkep Pesisir, Kabupaten Lingga)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan

Guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah(S.E)



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

NUR DINDA RAMADANI

NIM.11720524957

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU-PEKANBARU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “ Strategi Pengembangan Usaha Ikan Salai Tamban Pada Masa New Normal Menurut Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus di Desa Lanjut, Kecamatan Singkep Pesisir, Kabupaten Lingga)”

NAMA : NUR DINDA RAMADANI

NIM : 11720524957

PROGRAM STUDI : EKONOMI SYARIAH

Dapat diterima dan disetujui dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Juli 2021

Pembimbing Skripsi

Ahmad Hamdala, S.EI., M.E.sy

NIP : 130217031

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ **STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA IKAN SALAI TAMBAN PADA MASA *NEW NORMAL* MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (STUDI KASUS DI DESA LANJUT, KECAMATAN SINGKEP PESISIR, KABUPATEN LINGGA)**”, yang ditulis oleh:

Nama : **Nur Dinda Ramadani**

NIM : 11720524957

Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 26 Juli 2021

Jam Ujian : 13 : 00 WIB

Tempat : Ruang Peradilan Semu

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 9 Agustus 2021 M

TIM PENGUJI MUNAQASYAH,

Ketua

Dr. H. Erman, M.Ag

Sekretaris

Dr. Zul Ikromi, Lc., M.Sy

Penguji I Metodologi

Zuraida, M.Ag

Penguji II Materi

Dr. H. Muh. Said, HM, M.Ag, MM

Mengetahui,

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Zulkifli, M. Ag

NIP.19741006 200501 1 005



ABSTRAK

Nur Dinda Ramadani (2021) : **Strategi Pengembangan Usaha Ikan Salai Tamban Pada Masa *New Normal* Menurut Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus di Desa Lanjut, Kecamatan Singkep Pesisir, Kabupaten Lingga).**

Ikan tamban merupakan salah satu ikan yang banyak dihasilkan dari laut yang berada di Singkep Pesisir, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau. Hasil laut ini dimanfaatkan oleh masyarakat di Desa Lanjut untuk diproduksi menjadi suatu usaha yang dikenal dengan usaha ikan salai tamban. Namun, permasalahan mengenai fenomena *Covid-19* memberikan dampak yang besar terhadap strategi pengembangan usaha ikan salai tamban di Desa Lanjut. Adapun masalah dalam penelitian ini bagaimana strategi pengembangan usaha ikan salai tamban di Desa Lanjut pada masa *new normal* dan bagaimana tinjauan ekonomi syariah terhadap pengembangan usaha ikan salai tamban di Desa Lanjut pada masa *new normal*.

Penelitian ini dilakukan di Desa Lanjut, Kecamatan Singkep Pesisir, Kabupaten Lingga dengan subjek penelitian pengusaha ikan salai tamban Desa Lanjut dan objek penelitian yaitu strategi pengembangan usaha ikan salai tamban. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 6 orang, dikarenakan populasi relative sedikit maka populasi dijadikan sampel dengan teknik total sampling. Sumber data berasal dari data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan angket. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif.

Adapun hasil dari penelitian ini, Dalam pengembangan usaha ikan salai tamban di masa *new normal* ini, pengusaha ikan salai tamban di Desa Lanjut telah menerapkan strategi pengembangan usaha, seperti strategi produk dengan tetap menjaga kualitas produk, strategi harga dengan menyesuaikan harga yang ditetapkan dengan perekonomian konsumen yang saat ini sedang menurun, kemudian strategi promosi yang dilakukan secara *door to door* atau *mouth to mouth*, dan strategi tempat yang berkaitan dengan pendistribusian ke luar kota di masa *new normal* ini yang masih menjadi hambatan. Sedangkan dari tinjauan ekonomi syariah strategi produk, strategi harga, strategi promosi, dan strategi tempat yang diterapkan dalam usaha ikan salai tamban ini sudah sesuai dengan syariat Islam.

Kata Kunci : Strategi Pengembangan, *New Normal*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Syukur alhamdulillah berkat rahmat Allah *subhanahu wata'ala*, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul: **“Strategi Pengembangan Usaha Ikan Salai Tamban Pada Masa *New Normal* Menurut Perspektif Ekonomi Syariah (*Studi Kasus di Desa Lanjut, Kecamatan Singkep Pesisir, Kabupaten Lingga*)”** Sholawat dan salam tidak lupa pula di sampaikan pada Nabi besar kita yakni Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam*, yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi ini merupakan persyaratan untuk menyelesaikan Studi Pendidikan Program Strata Satu (SI) di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau guna meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Penulis menyadari dalam proses penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan baik dari segi bentuk, tata bahasa maupun dalam bentuk nilai ilmiahnya. Karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk pembelajaran bagi penulis agar tidak mengulang kesalahan yang sama di lain kesempatan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam proses penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat dukungan, dorongan, masukan, arahan dan petunjuk dari segala pihak yang telah meluangkan waktunya. Penulis banyak mendapatkan motivasi dan semangat dari orang-orang terdekat demi kesempurnaan skripsi ini. Maka dari itu di kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam dalamnya kepada:

1. Ayahanda (Romzi) dan Ibuku (Lilis Sy) Tercinta, yang telah memberikan dukungan serta bimbingan dan kasih sayang yang tiada tara, penjagaan yang luar biasa dan sekaligus pengorbanan materil maupun moril demi keberhasilan dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, dan Wakil Dekan III.
4. Bapak Dr. Syahpawi S.Ag, M.Sh selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc, Ak selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah, serta staf jurusan Ekonomi Syariah.
5. Bapak Ahmad Hamdalah, S.EI., M.E, sy yang telah membimbing dan memberikan arahan serta meluangkan waktunya demi menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Prof. Dr. Sudirman M.A selaku Dosen Penasehat Akademis Penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

7. Bapak / Ibu dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu-ilmunya kepada penulis, sehingga penulis bisa seperti ini mengerti apa yang belum penulis mengerti.
8. Kepada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta seluruh karyawan dan karyawan yang telah berjasa memberikan pinjaman buku-buku sebagai referensi bagi penulis
9. Pengusaha Ikan Salai Tamban yang telah membantu memperlancar penelitian penulis sehingga mendapatkan hasil yang baik untuk menyempurnakan skripsi ini.
10. Kepala Desa Lanjut yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Desa Lanjut, Kecamatan Singkep Pesisir.

Harapan dan doa penulis semoga kebaikan yang diberikan mendapat balasan serta diberi kemudahan dalam menjalankan aktivitas hidup di dunia sekaligus mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis berharap kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun pembaca.

Pekanbaru, 27 Juli 2021
Penulis

Nur Dinda Ramadani
Nim.11720524957

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN SKRIPSI	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Metode Penelitian.....	9
F. Tinjauan Penelitian Terdahulu	13
G. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	18
A. Gambaran Umum Letak Geografis dan Demografis Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir	18
1. Bidang Pendidikan	18
2. Bidang Pertanian	19
3. Bidang Kelautan.....	19
4. Bidang Kesehatan.....	19
5. Bidang Keagamaan	20
B. Gambaran Umum Usaha Ikan Salai Tamban dan Potensinya	21
BAB III LANDASAN TEORETIS.....	24
A. Ruang Lingkup Strategi	24

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengertian Strategi	24
2. Tipe – Tipe Strategi.....	28
3. Sifat – Sifat Strategi	32
B. Ruang Lingkup Pengembangan Usaha	33
1. Pengertian Pengembangan Usaha	33
2. Unsur Pengembangan Usaha.....	35
3. Tahapan Dalam Pengembangan Usaha	37
4. Etika Pengembangan Usaha	38
C. Konsep Produksi Dalam Islam.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Strategi Pengembangan Usaha Ikan Salai Tamban Pada Masa <i>New Normal</i> di Desa Lanjut	43
B. Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Strategi Pengembangan Usaha Ikan Salai Tamban Pada Masa <i>New Normal</i> di Desa Lanjut	63
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Daftar Tabel IV. 1 Tentang Jumlah Industri	44
Daftar Tabel IV. 2 Tentang Modal Awal Usaha	45
Daftar Tabel IV. 3 Tentang Jumlah Tenaga Kerja	46
Daftar Tabel IV. 4 Tentang Perkembangan Usaha	37
Daftar Tabel IV. 5 Tentang Lama Menjalankan Usaha	45
Daftar Tabel IV. 6 Tentang Status Usaha	49
Daftar Tabel IV. 7 Tentang Pemasaran Usaha	50
Daftar Tabel IV. 8 Tentang Persaingan Usaha	51
Daftar Tabel IV. 9 Tentang Penentuan Harga	52
Daftar Tabel IV. 10 Tentang Mempertahankan Harga	53
Daftar Tabel IV. 11 Tentang Promosi	54
Daftar Tabel IV. 12 Tentang Proses Pembuatan Ikan Salai Tamban	55
Daftar Tabel IV. 13 Tentang Faktor Pendukung Usaha	56
Daftar Tabel IV. 14 Tentang Kemudahan Memperoleh Bahan Baku	57
Daftar Tabel IV. 15 Tentang Lokasi Penjualan	58

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara yang memiliki potensi sumber laut dan pantai yang sangat kaya. Hal ini sesuai dengan sebutan sebagai Negara kepulauan (*aerobipalagic state*). Kekayaan alam Indonesia tersebut dibuktikan dengan berbagai sumber daya yang tidak dapat diperbaharui, misalnya minyak bumi, bahan tambang, serta ragam sumber daya hayati pesisir yang bervariasi seperti terumbu karang, rumput laut, ikan yang berlimpah.¹ Sebagian besar wilayah Indonesia adalah terdiri dari lautan dan memiliki potensial kelautan cukup besar, dengan potensi yang dimiliki tersebut seharusnya dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat nelayan yang menggantungkan hidup pada potensial kelautan (maritime) tersebut.

Letak geografis Provinsi Kepulauan Riau terbentang dari selat Malaka sampai dengan laut (Natuna) Cina Selatan dan berbatasan langsung dengan Vietnam, Malaysia, Kamboja, dan Singapore sebagai pusat perdagangan dunia menjadikan Provinsi Kepulauan Riau memiliki peran strategis dalam lalu lintas perdagangan dunia. Provinsi Kepulauan Riau memiliki luas wilayah 251.810 km². Dimana 96% diantaranya merupakan lautan dan 4% berupa daratan yang dirangkai oleh 2.408 pulau dengan garis pantai sepanjang 2.367,6 km. Pusat pusat kegiatan di

¹ Kanisius, *Tambak Air Payau Budidaya Udang dan Bandeng*, (Yogyakarta: IKAPI, 1998) h.9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Provinsi Kepulauan Riau dapat dijangkau dari Singapura dengan jarak tempuh kurang lebih 1-2 jam perjalanan menggunakan sarana transportasi laut. Provinsi Kepulauan Riau terdiri dari 5 (lima) kabupaten dan 2 (dua) kota meliputi Kabupaten Bintan, Kabupaten Karimun, Kabupaten Lingga, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kepulauan Anambas, Kota Tanjung Pinang, dan Kota Batam.

Potensi sumber daya ikan di Laut Cina Selatan (WPP 711) diperkirakan sebesar 1.057.050 ton/tahun dan diperkirakan wilayah perairan laut Kepulauan Riau memiliki potensial sumber daya ikan sebesar 860.650,11 ton/tahun. Berdasarkan keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : KEP.10/MEN/2002 tentang Pedoman Umum Perencanaan Pengelolaan Pesisir Terpadu, wilayah pesisir didefinisikan sebagai wilayah peralihan antara ekosistem darat dan laut yang saling berinteraksi, di mana ke arah laut 12 mil dari garis pantai untuk provinsi dan sepertiga dari wilayah laut itu (kewenangan provinsi) untuk kabupaten kota dan ke arah darat batas administrasi kabupaten/kota.

Kabupaten Lingga adalah salah satu kabupaten di provinsi Kepulauan Riau, Indonesia yang terkenal dengan hasil lautnya. Kabupaten Lingga memiliki 10 kecamatan, 10 kelurahan, dan 82 desa, dengan jumlah penduduk 89.501 jiwa (2018).

Desa Lanjut merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Singkep Pesisir, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau. Desa Lanjut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan salah satu Desa yang sangat potensial terhadap sumber daya alam perikanan. Mayoritas penduduk yang berdomisili di Desa Lanjut bekerja sebagai nelayan, dan tak jarang pula mereka memanfaatkan hasil dari yang mereka dapatkan untuk menjadikan usaha tersendiri yang dapat menambah nilai perekonomian bagi masyarakat Desa Lanjut, Kabupaten Lingga.² Dalam Islam semua kegiatan manusia termasuk dalam melakukan usaha ada batasan yang diperbolehkan (Halal) dan yang tidak diperbolehkan (Haram). Hal ini tertera dalam firman Allah dalam Qs. Al Baqarah : 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَتُومُونَ إِلَّا كَمَا يُتُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۚ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۚ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.³

Ayat di atas dengan tegas memberikan seruan kepada kaum muslimin bahwa jual beli (bisnis) dihalalkan oleh Allah, baik dalam

² “ Kabupaten Lingga dalam Angka 2019”. www.linggakab.bps.go.id. Diakses tanggal 06 Oktober 2020

³ Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahan*, (Bandung: PT Al-Ma'arif),h.43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk jual beli barang dagangan maupun jual beli dibidang jasa, dengan pengertian bahwa jual beli terdapat penyerahan barang atau jasa dari si penjual dengan penggantian yang seimbang dari pihak pembeli. Tetapi Allah mengharamkan riba. Karena dalam riba tidak ada penyeimbang langsung, kecuali kesempatan pemanfaatan uang.⁴ Orang yang memakan riba sama seperti orang yang kesetanan sehingga tidak dapat membedakan hal yang baik dan buruk.⁵

Usaha yang dilakukan dengan cara yang halal dan baik akan memberikan manfaat dan menambah kebaikan (barakah), sedangkan usaha yang dilakukan dengan cara yang makruh mungkin mendatangkan *mudharat*.⁶

Islam memiliki pedoman dalam mengarahkan dan melaksanakan usaha, yakni Al Quran dan Sunnah Nabi. Sebagai sumber ajaran Islam, setidaknya dapat menawarkan nilai-nilai dasar atas prinsip-prinsip umum yang penerapannya dalam bisnis disesuaikan dengan perkembangan zaman dan mempertimbangkan dimensi ruang dalam waktu.⁷

Hadits *Rafi' bin Khudaij radiyallahu Ta'ala'anhu*:

⁴ Dwi Suwiknyo, *Ayat-Ayat Ekonomi Islam (Kompilasi Tafsir)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h.128

⁵ Sri Sudiarti, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2018), h.74

⁶ Akhmad Farroh Hasan, *Fiqh Muammalah Dari Klasik Hingga Kontemporer*, (Malang: UIN Maliki Press, 2018) h.34

⁷ Merza Gamal, *Aktifitas Ekonomi Syariah*, (Pekanbaru: UNRI press, 2004) h. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

حَدَّثَنَا يَزِيدُ حَدَّثَنَا الْمُسْعُوْدِيُّ عَنْ وَائِلِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ عَنْ عَبَّادَةَ بْنِ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعٍ بْنِ خَدِيجٍ عَنْ جَدِّهِ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ قَالَ قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ قَالَ عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami Yazid telah menceritakan kepada kami Al Mas'udi dari Wa'il Abu Bakr dari Abayah bin Rifa'ah bin Rafi' bin Khadij dari kakeknya Rafi' bin Khadij dia berkata, "Dikatakan, "Wahai Rasulullah, mata pencaharian apakah yang paling baik?" beliau bersabda: "Pekerjaan seorang laki-laki dengan tangannya sendiri dan setiap jual beli yang mabrur." (HR.Ahmad di dalam Al-Musnad no.16628)"⁸

Dengan berbisnis atau berwirausaha para pelaku usaha bisa mendapatkan penghasilan yang cukup meski hanya dengan sebuah usaha yang kecil, tapi bisa mendapatkan penghasilan yang lumayan besar, itupun jika para wirausaha ini memiliki niat usaha yang bagus untuk memajukan sebuah usaha yang kecil menjadi besar, dengan bermodalkan kemampuan dalam mengelola sebuah usaha, maka mereka bisa mendapatkan profit yang cukup menjanjikan dari usaha tersebut.⁹

Ikan salai merupakan ikan asap yang diolah secara tradisional dengan menggunakan asap yang berasal dari kayu atau bahan organik lainnya. Pengasapan dilakukan dengan tujuan untuk mengawetkan ikan (banyak dilakukan di Negara-negara berkembang dengan memanfaatkan bahan alam berupa kayu yang melimpah dan murah) dan untuk memberi

⁸ Ahmad ibn Hanbal, "Sunan Ahmad", Hadith no.16628 dalam *Mausu'ah al-Hadis ash-Sharif* edisi ke-2 (Ttp : Global Islamic Software Company, 1991-1997),h.201

⁹ Budiyanto, *Strategi Pengembangan Usaha Olahan Ikan Cakalang Asap*, Sosial Ekonomi Perikanan, 2019, h.217

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rasa dan aroma yang berbeda untuk dikonsumsi.¹⁰ Hal yang perlu diperhatikan dalam proses ikan salai yaitu ketersediaan input produksi. Oleh karena itu, peningkatan skala usaha dapat dilakukan dengan pendekatan strategi, untuk dapat mencapai peluang pasar dengan penggunaan input yang efisien. Ikan salai Tamban menjadi salah satu makanan khas Kabupaten Lingga yang harus dirasakan oleh setiap orang yang berkunjung ke Kabupaten Lingga terutama Dabo Singkep yang merupakan salah satu pulau di mana usaha ikan salai tamban ini dikembangkan.¹¹

Sudah sejak lama usaha ikan salai tamban ini digandrungi oleh masyarakat pesisir. Dengan memiliki cita rasa yang khas dan harga yang murah membuat ikan salai ini selain menjadi makanan khas juga dijadikan makanan sehari-hari oleh masyarakat Kabupaten Lingga. Adanya minat beli yang cukup besar dalam usaha ikan salai tamban memberikan peningkatan ekonomi yang lumayan besar bagi sebagian nelayan. Ikan salai tamban bisa ditemukan di pasar-pasar tradisional Dabo Singkep, Kabupaten Lingga. bahkan tak jarang pula bagi masyarakat yang langsung membeli ke tempat diproduksinya ikan salai tamban. Namun saat ini,

¹⁰ A.Kadri, *Analisis Prioritas Strategi Bauran Pemasaran Aneka Ikan Asap Produksi Petikan Cita Halus Citayan Bogor*, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, 2009, h.3

¹¹ Redaksi Jantung Melayu, *Kreasi Tamban* <https://jantungmelayu.com/2017/08/tambansalai>, Diakses 15 Oktober 2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikarenakan adanya pandemi *Covid-19* yang menyebabkan beberapa usaha dan penghasilan masyarakat menjadi menurun.¹²

Pandemi covid 19 ini bermula dari kota Wuhan, Tiongkok, bahkan turut mempengaruhi perekonomian Negara-negara di seluruh dunia, tak terkecuali Indonesia. Ekonomi global dipastikan melambat, menyusul penetapan dari WHO yang menyebutkan wabah corona sebagai pandemi yang mempengaruhi dunia usaha.¹³ Namun, saat ini pemerintah telah mengambil suatu kebijakan untuk memperbaiki tatanan hidup yakni dengan sebutan masa *new normal*. Adanya masa *New Normal* tentu bukan berarti dapat memperbaiki secara cepat segala yang terjadi akibat dari *Covid-19*. Dengan melihat adanya masalah *Covid-19* dan perbaikan tatanan hidup di masa *new normal*, menjadi perhatian besar bagi masyarakat yang memiliki usaha, yang di mana rata-rata perkembangan usaha mengalami kemunduran pada masa pandemi, sehingga di masa *New Normal* ini menjadi tolak ukur dalam perkembangan usaha ikan salai tamban. Berdasarkan paparan tersebut penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “ *Strategi Pengembangan Usaha Ikan Salai Tamban Pada Masa New Normal Menurut Perspektif Ekonomi Syariah* “.

¹² Mukhtisar, Pengusaha Ikan Salai Tamban, Wawancara, Desa Lanjut, Tanggal 17 April 2021

¹³ Abdul Malik Ibrahim, *Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian dan Kebijakan Pemerintah Indonesia*, <https://sukabumiupdate.com/detail/bale-warga/opini/68505-Dampak-Covid-19-terhadap-perekonomian-dan-kebijakan-pemerintah-indonesia>, Diakses 15 Oktober 2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Batasan Masalah

Agar lebih terarah, maka penulis memberikan batasan masalah untuk mendapatkan uraian yang lebih terarah tentang inti permasalahan, maka pembahasan dalam tulisan ini dibatasi pada strategi pengembangan usaha ikan salai tamban pada masa *new normal*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka ada beberapa hal yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Bagaimana strategi pengembangan usaha ikan salai tamban di Desa Lanjut pada masa *new normal* ?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi syariah terhadap strategi pengembangan usaha ikan salai tamban di Desa Lanjut pada masa *new normal*?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui strategi yang digunakan dalam pengembangan usaha ikan salai tamban di Desa Lanjut pada masa *new normal*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi syariah terhadap strategi pengembangan usaha ikan salai tamban di Desa Lanjut pada masa *new normal*.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE) pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Sebagai kontribusi menambah wawasan dan membuka cakrawala dalam berfikir serta sebagai bahan referensi bagi pengembangan ilmu ekonomi syariah.
- c. Sebagai bahan bagi pihak-pihak yang memerlukan informasi yang berkaitan dengan strategi pengembangan usaha.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini bersifat lapangan yang dilakukan di Desa Lanjut, Kecamatan Singkep Pesisir, Kabupaten Lingga, Kepulauan Riau. Lokasi ini dipilih karena Desa Lanjut menjadi salah satu desa yang di mana usaha ikan salai tamban ini berkembang sehingga diharapkan dapat memberikan data yang akurat tentang strategi pengembangan usaha ikan salai tamban dan lokasi penelitian ini mudah dijangkau oleh penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah Pengusaha Ikan Salai Tamban Desa Lanjut, Kecamatan Singkep Pesisir, Kabupaten Lingga, Kepulauan Riau.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah Strategi Pengembangan Usaha Ikan Salai Tamban.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah semua masyarakat Desa Lanjut, Kabupaten Lingga yang mempunyai usaha ikan salai tamban yang berjumlah 6 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang biasanya dipilih untuk dianalisis, sampel bisa satu atau lebih dari satu sub sampel (bagian dari sampel) yang dipilih dari berbagai titik populasi.¹⁴ Tujuan berbagai teknik penemuan sampel ialah agar diperoleh cuplikan yang representative

¹⁴ Yoni Ama, *Prinsip Analisis Komponen Pangan Makro & Mikro Nutrien*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2012) h. 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi populasinya. Karena populasi dalam penelitian ini berjumlah 6 orang, jumlah populasi relative sedikit maka penulis tidak menggunakan sampel, populasi dijadikan sampel dengan teknik *Total Sampling*.

4. Sumber Data

Penulis membagi dua kategori jenis sumber data yaitu :

- a. Data Primer adalah data yang secara langsung berhubungan dengan responden. Dan secara langsung dari hasil wawancara dan penyebaran angket kepada responden, sumber dari data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan usaha ikan salai tamban.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari pihak lain, semisal data hasil penelitian pihak lain digunakan untuk data penelitian, data yang diperoleh dari studi kepustakaan. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data dari perpustakaan, buku-buku literature dan data sekunder yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada dilembaga yang berkaitan dengan masalah.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Observasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode Observasi adalah metode yang digunakan dengan cara mengadakan pengamatan di lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai subjek penelitian. Bentuk penelitian yang penulis lakukan yakni pengamatan langsung terhadap usaha ikan salai tamban.

- b. Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab kepada masyarakat yang mempunyai usaha ikan salai tamban untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat dan diperlukan sesuai dengan permasalahan yang diteliti agar data jadi lebih lengkap di Desa Lanjut, Kabupaten Lingga.
- c. Angket, yaitu metode yang mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada masyarakat yang mempunyai usaha ikan salai tamban di Desa Lanjut, Kabupaten Lingga.

6. Metode Analisis Data

Adapun metode analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif di mana setelah dan dikumpulkan kemudian dilakukan penganalisaan secara kualitatif lalu digambarkan dalam bentuk uraian.

7. Teknik Penulisan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah data diperoleh, maka data tersebut akan penulis bahas dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut :

- a. Deskriptif analitis, yaitu mengumpulkan data, kemudian menyusun, dan menganalisisnya.¹⁵
- b. Induktif, yaitu menggambarkan data-data khusus yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti, dianalisa kemudian diambil kesimpulan secara umum.
- c. Deduktif, yaitu menggambarkan kaidah kaidah umum yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti, kemudian di analisa dan di ambil kesimpulan secara khusus.

F. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk mengkaji hasil penelitian terdahulu yang mempunyai kaitan dengan apa yang sedang peneliti teliti, adapun hasilnya adalah :

1. Skripsi Zaiful Karim (2013), mahasiswa Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau dengan judul “ Home Industry Ikan Salai Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Terjadinya peningkatan pendapatan

¹⁵ Alibu Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018)h.11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan perbaikan ekonomu melalui usaha home industry ikan salai, (2) Faktor pendukung dalam perkembangan home industry ikan salai adalah ikan yang diproduksi menjadi ikan salai tidak sulit, serta lancar dalam pemasaran,(3) Faktor penghambat adalah dalam mendapatkan ikan saat ini dibutuhkannya alat yang banyak yang berpengaruh ke modal, dan (4) Menurut tinjauan ekonomi Islam, home industry ikan salai yang dilakukan oleh masyarakat boleh dilakukan selama tidak bertentangan dengan syari'at Islam.

2. Jurnal Agribisnis Volume 21 Nomor 2, tahun 2019 yang ditulis oleh Tumpak Sitompul, Rini Nizar, dan Asgani Putri dengan judul “Strategi Pengembangan Usaha Ikan Salai Lele (*Clarias gariepinus*) di Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan Analisis SWOT didapatkan bahwa usaha ikan salai lele berada dalam keadaan yang kuat dan memiliki banyak peluang. Sehingga dapat mengembangkan dan memperluas usaha se-optimal mungkin.
3. Jurnal Sosial Ekonomi Perikanan FPIK UHO,ISSN 2502-664X:4(3), tahun 2019 yang ditulis oleh Lufty Khumayrah Latiro dengan judul “Strategi Pengembangan Usaha Olahan Ikan Cakalang Asap (Studi Kasus CV.OME TRD COY di PPS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kendari Kelurahan Puday Kecamatan Abeli Kota Kendari)”. Hasil penelitian menunjukkan (1) Dalam mengembangkan ikan cakalang asap adalah, menjaga konsistensi kualitas produk tersebut, (2) Untuk meningkatkan startegi pemasaran produk, bukan hanya pada penitipan di swalayan, (3) Meningkatkan promosi ikan cakalang asap dengan menggunakan produk iklan agar tersebar lebih luas.

4. Skripsi Mustaghfiroh (2017), mahasiswa Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Kudus dengan judul “Pengembangan Usaha Ikan Asap dengan Menggunakan Analisis SWOT”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, faktor internal yang menjadi sebuah kelemahan usaha ikan asap adalah keterbatasan permodalan, menipisnya bahan baku, dan keadaan pasar yang tidak menentu.
5. Jurnal Agribisnis Volume 19 Nomor 1, tahun 2017 yang ditulis oleh Sri Ayu Kurniati dan Jumanto dengan judul “Strategi Pengembangan Usaha Ikan Nila di Kabupaten Kuantan Singingi Propinsi Riau”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan (1) perlunya memperluas jangkauan pemasaran dengan cara meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan, dan (2) meningkatkan promosi produk unggulan untuk memenuhi permintaan pasar.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang dibahas, penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, di mana antara bab yang satu dengan bab yang lain merupakan suatu kesatuan dengan uraian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan yang membahas berbagai gambaran singkat dan mencapai tujuan penulisan yang meliputi : latar belakang masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, tinjauan penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum letak geografis dan demografis Desa Lanjut, Kecamatan Singkep Pesisir, Kabupaten Lingga, dan gambaran umum usaha ikan salai tamban dan potensinya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : LANDASAN TEORETIS

Pada bab ini menguraikan tentang ruang lingkup strategi, ruang lingkup pengembangan usaha, dan konsep produksi dalam Islam.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan membahas tentang strategi pengembangan usaha pada masa *new normal*, dan tinjauan ekonomi syariah terhadap pengembangan usaha ikan salai tamban di masa *new normal*.

BAB V : PENUTUP

Bab penutup berisi uraian tentang pokok-pokok kesimpulan dan saran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Letak Geografis dan Demografis Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir

Desa Lanjut merupakan salah satu yang berada di Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga.. Secara geografis Desa Lanjut terletak pada 100 54' – 101 34' BT dan 040'- 1 13' LU.¹⁶ Mata pencaharian masyarakat Desa Lanjut rata-rata sebagai nelayan. Nelayan berjumlah 62 orang atau 5,50% dari jumlah total penduduk. Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga ini memiliki 5 RW dan 10 RT, batas wilayah Desa Lanjut, yaitu :

- a. Sebelah Utara : Desa Kote.
- b. Sebelah Barat : Desa Sungai Buluh.
- c. Sebelah Selatan : Desa Sedamai.
- d. Sebelah Timur : Laut

Desa Lanjut memiliki potensi di bidang pendidikan, pertanian, nelayan, kesehatan, dan agama.

1. Bidang Pendidikan

Setiap masyarakat yang ingin berkembang di segala aspek kehidupan, pendidikan merupakan kebutuhan yang tidak boleh ditinggalkan dan diabaikan karena maju mundurnya suatu daerah secara

¹⁶ “Geografi dan Demografi Kabupaten Lingga”, <https://linggakab.go.id/geografi-dan-demografis> , Diakses 06 Oktober 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

defacto akan banyak dipengaruhi oleh pendidikan itu sendiri, karena pendidikan itu adalah faktor yang terpenting dalam kehidupan masyarakat.

Masyarakat Desa Lanjut mayoritas sudah sadar pendidikan, di mana masyarakat sudah sadar pentingnya pendidikan baik di usia dini maupun di tingkat lebih tinggi. Wilayah Desa Lanjut terdapat dua tempat bermain untuk anak-anak yaitu TK Negeri 1 Singkep Pesisir dan PAUD Pelangi, SD 002 Singkep Pesisir, SMP Negeri 1 Singkep Pesisir, dan SMA Negeri 1 Singkep Pesisir.

2. Bidang Pertanian

Desa Lanjut mempunyai potensi yang cukup tinggi di bidang pertanian, wilayah ini terdapat persawahan yang luas. Di mana masyarakat bekerja sebagai petani selain sawah, Desa Lanjut mempunyai tanaman lain seperti ubi, durian, dan lain-lain.

3. Bidang Kelautan

Desa Lanjut juga memiliki potensi di bidang kelautan seperti nelayan, karena terletak di wilayah pesisir ini menjadi dukungan besar terhadap mata pencaharian masyarakat Desa Lanjut yang rata-rata sebagai nelayan.

4. Bidang Kesehatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa Lanjut sendiri terletak sangat dekat dengan puskesmas bahkan puskesmas yang terletak di dalam wilayah lanjut, yang disebut wilayah kerja puskesmas Lanjut. Desa Lanjut juga mempunyai program di bidang kesehatan yaitu posyandu dan posbindu.

5. Bidang Keagamaan

Persoalan agama merupakan persoalan yang amat fundamental dalam suatu masyarakat, karena ia tidak bisa dipisahkan dari kehidupan itu sendiri yang berimplikasi terhadap bentuk dan orientasi pada pemikiran, perasaan dan tindak tunduk manusia, selain itu agama tidak mungkin dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat karena agama itu diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat.¹⁷

Agama merupakan suatu hal yang sangat prinsipil dan agama bagi manusia merupakan kebutuhan fitrah, dengan beragama manusia memperoleh ketenangan jiwa dan merasakan nikmatnya kehidupan sebagai sarana atau jembatan untuk menggapai kehidupan hakiki.

Kehidupan keagamaan masyarakat di Desa Lanjut ini memiliki 2 pemahaman yang sama-sama baik untuk mereka. Mereka hidup dengan rukun dan harmonis saling bertoleransi dalam kehidupan sehari-hari. Yang dimaksud dalam memiliki 2 pemahaman dalam bidang agama yaitu ajaran agama Islam tarbiyah dan ajaran agama Islam

¹⁷ Abu Samah, Kepala Desa Lanjut, *Wawancara*, Desa Lanjut, Tanggal 17 April 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salafi, 2 pemahaman ini sama-sama baik, untuk dijalankan, tinggal bagaimana cara diri menerima dalam kehidupan sehari-hari.

B. Gambaran Umum Usaha Ikan Salai Tamban dan Potensinya

Pengertian ikan salai atau ikan asap adalah merupakan cara pengolahan dan pengawetan dengan memanfaatkan kombinasi perlakuan pengeringan dan pemberian senyawa kimia alami dari hasil pembakaran bahan bakar alami. Melalui pembakaran akan berbentuk senyawa asap dalam bentuk uap dan butiran-butiran tar serta dihasilkan panas. Senyawa asap tersebut menempel pada ikan dan terlarut dalam lapisan air yang ada di permukaan tubuh ikan, sehingga berbentuk aroma dan rasa yang khas pada produk dan warna menjadi keemasan dan kecoklatan.¹⁸

Ikan salai awalnya muncul secara tidak sengaja, yang dimana dimulai oleh masyarakat yang melakukan proses penjemuran daging ikan dengan terik matahari. Namun terik matahari tidak selalu ada, sehingga cara yang dilakukan oleh masyarakat yakni dengan memanaskannya dengan api melalui asapnya. Adanya proses penyalan memberi warna ikan menjadi kecoklatan dan memiliki aroma yang khas.

Penyalan atau pengasapan ikan menjadi solusi utama dikala banyaknya ikan tangkapan di kawasan tersebut. Bila ikan tidak bisa didistribusikan semuanya, dan dikhawatirkan ikan akan membusuk, tujuan penyalan atau pengasapan pada ikan ada tiga hal. Pertama, mengolah

¹⁸ Rabi'atul Adawiyah, *Pengolahan dan Pengawetan Ikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
Cet. Ke 2, h.88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ikan agar siap untuk dikonsumsi langsung. Kedua, memberi cita rasa yang khas agar lebih disukai konsumen. Ketiga, memberikan daya awet melalui pemanasan, pengeringan dan rekasi kimiawi asap dengan jaringan daging ikan pada saat proses pengasapan berlangsung.

Pada proses penyalai ikan, untuk mendapatkan ikan salai yang berkualitas baik, harus digunakan kayu keras atau sabut atau tempurung kelapa. Faktor penting dalam penentuan kualitas ikan salai adalah asap dan lama pengasapan. Semakin banyak asap yang dihasilkan kualitas ikan semakin bagus begitu pula dengan lama pengasapan, semakin lama pengasapan maka kadar air pada ikan semakin sedikit dan kualitas bagus. Pemanasan dapat meningkatkan atau menurunkan fungsi dan kualitas tergantung dari proses pengolahannya.

Usaha ikan salai di Desa Lanjut pertama kali dimulai sejak tahun 1990 dengan jumlah 6 pelaku usaha ikan salai, yang melakukan kegiatan pengasapan ikan tamban hingga berkembang sampai sekarang (2021).¹⁹ Kegiatan usaha ikan salai ini mendapat dukungan dari masyarakat dengan banyaknya minat masyarakat terhadap ikan salai.

Dalam kegiatan usaha ikan salai, tidak selalu berjalan mulus atau menguntungkan. Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab terkendalanya usaha ikan salai, seperti produksi ikan tamban yang mentah menipis ketika faktor dari alam yang tidak memungkinkan untuk nelayan

¹⁹ Hasan, Pengusaha Ikan Salai, Wawancara, Desa Lanjut, 18 April 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

turun ke laut. Selanjutnya, faktor dari alat – alat yang digunakan untuk penyalai ikan tamban, dikarenakan alat – alat tersebut berasal dari alam seperti kayu sehingga masyarakat yang menggeluti usaha ini harus tetap memandang baik buruknya dalam mendapatkan kayu yang digunakan untuk penyalai agar tidak terjadinya kerusakan.

Usaha ikan salai tamban hingga saat ini masih berjalan dengan baik, namun pertengahan tahun 2020 – 2021 usaha ini sedikit mengalami perubahan yang mengakibatkan penurunan dari penjualan ikan salai. Hal ini disebabkan oleh adanya virus corona yang menyebabkan masyarakat juga mengalami penurunan dalam segi ekonomi. Kemudian ikan salai ini biasanya menjadi makanan khas Dabo Singkep, yang apabila orang – orang mengunjungi daerah ini pasti akan membeli ikan salai. Namun dikarenakan, dibatasinya transportasi ke daerah ini menyebabkan menurunnya pengunjung yang datang ke Dabo Singkep, sehingga di hari-hari besar yang biasanya peningkatan usaha ikan salai ini meningkat besar tetapi harus mengalami penurunan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

LANDASAN TEORETIS

A. Ruang Lingkup Strategi

1. Pengertian Strategi

Kata “strategi” berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*Strategos*” (*stratos*= militer *da nag*= memimpin),²⁰ yang berarti “generalship” atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jendral perang dalam membuat rencana untuk memenangkan perang. Dengan kata lain strategi adalah cara dalam mencapai suatu tujuan.

Menurut Glueck dan Jauch (1989), strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi. Sedangkan menurut Pearce & Robinson, strategi adalah rencana main suatu perusahaan. Strategi mencerminkan kesadaran perusahaan mengenai bagaimana, kapan dan di mana ia harus bersaing menghadapi lawan serta dengan maksud dan tujuan apa.

Fredy Rangkuti menjelaskan definisi strategi pertama yang dikemukakan oleh Chandler menyebutkan bahwa “ Strategi adalah tujuan jangka panjang dari suatu perusahaan, serta pendayagunaan dan alokasi semua sumber daya yang penting untuk mencapai tujuan tersebut.

²⁰ Triton, *Manajemen Strategis Terapan Perusahaan dan Bisnis*, (Jakarta : Tugu Publisher, 2007), h. 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²¹Pemahaman yang baik mengenai konsep strategi dan konsep-konsep lain yang berkaitan, sangat menentukan suksesnya strategi yang disusun.

Konsep – konsep tersebut adalah sebagai berikut :

- a. *Distinctive Competence*: tindakan yang dilakukan oleh perusahaan agar dapat melakukan kegiatan lebih baik dibandingkan pesaingnya.
- b. *Competitive Advantage*: Kegiatan spesifik yang dikembangkan oleh perusahaan agar lebih unggul dibandingkan dengan pesaingnya.

Strategi adalah arah dan cakupan organisasi yang secara ideal untuk jangka yang lebih panjang, yang menyesuaikan sumber dayanya dengan lingkungan yang berubah, dan secara khusus, dengan pasarnya, dengan pelanggan dan kliennya untuk memenuhi harapan stakeholder.²²

Strategi juga didefinisikan sebagai sekumpulan pilihan kritis untuk perencanaan dan penerapan serangkaian rencana tindakan dan alokasi sumber daya yang penting dalam mencapai tujuan dasar dan sasaran, dengan memperhatikan keunggulan kompetitif, komparatif, dan sinergis yang ideal berkelanjutan, sebagai arah, cakupan, dan perspektif jangka panjang keseluruhan yang ideal dari individu atau organisasi.²³

²¹ Freddy Rangkuti, *Analisi SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis*, h.4-5

²² Agustinus Sri Wahyudi, *Manajemen Strategi*, (Jakarta: Binarupa Aksara,1996)h.19

²³ *Ibid*,h.17

Strategi memiliki dua perspektif yang berbeda, ini tertuang dalam pendapat menurut Stoner, Freeman, dan Gilbert, Jr mengenai konsep strategi, yaitu :

- a. Perspektif apa yang suatu organisasi ingin lakukan (*intends to do*), strategi dapat didefinisikan sebagai program untuk menentukan dan mencapai tujuan organisasi dan mengimplementasikan misinya. Makna yang terkandung dari strategi ini adalah bahwa para manajer memainkan peranan yang aktif, serta rasional dalam merumuskan strategi organisasi. Dalam lingkungan yang turbulen dan selalu mengalami perubahan, pandangan ini lebih banyak diterapkan.
 - b. Perspektif apa yang organisasi akhirnya lakukan (*eventually does*), strategi didefinisikan sebagai pola tanggapan atau respon organisasi terhadap lingkungannya sepanjang waktu.
- ²⁴Pada definisi ini, setiap organisasi pasti memiliki strategi, meskipun strategi tersebut tidak pernah dirumuskan secara eksplisit. Pandangan ini diterapkan bagi para manajer yang bersifat reaktif, yaitu hanya menanggapi dan menyesuaikan diri terhadap lingkungan secara pasif manakala dibutuhkan.

²⁴ Risda Pratiwi, *Skripsi Strategi Pengembangan Usaha Rengginang Pulut Dengan Metode Analisis SWOT*, 2018, Ekonomi dan Bisnis Islam, h.39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Didin Hafiduddin dan Henri Tanjung strategi adalah respon secara terus menerus maupun adaptif terhadap peluang dan ancaman eksternal serta kekuatan dan kelemahan internal yang dapat mempengaruhi organisasi. Strategi dapat dibagi atas 3 bagian yaitu :

- a) Strategi Korporat, suatu pernyataan maksud sebuah perusahaan, arah pertumbuhannya dan tujuan jangka panjangnya. Tujuan korporat perusahaan terpusat pada sebuah pernyataan kunci: bisnis apa yang harus digeluti perusahaan?. Strategi korporasi akan menentukan apakah bentuk kegiatan bisnis dari organisasi tersebut, perlukah suatu perusahaan diintegrasikan dengan perusahaan lain atau harus berdiri sendiri dan bagaimana bisnis tersebut berhubungan dengan masyarakat.
- b) Strategi bisnis, pernyataan rinci definisi, misi, tujuan unit bisnis, dan ancangan-ancangan yang akan digunakan untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan. Isu utama strategi pada level ini ialah berkenaan dengan persaingan di suatu pasar oleh setiap unit bisnis, misalnya apa saja keuntungan pesaing, apa peluang yang dapat dimanfaatkan, bagaimana perusahaan harus mengalokasikan sumber dayanya untuk mencapai posisi kompetitif yang diinginkan.
- c) Strategi operasional, suatu pernyataan rinci tujuan jangka pendek dan metode yang akan digunakan oleh suatu bidang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

operasional untuk mencapai tujuan jangka pendek unit bisnisnya, Isu utama strategi pada level ini berkenaan dengan bagaimana masing-masing bagian dari organisasi dapat dirangkai secara bersama-sama membentuk strategic architecture yang akan efektif mampu menghasilkan arah strategik.²⁵

2. Tipe – Tipe Strategi

Tipe – Tipe strategi menurut David, yaitu :²⁶

1. Strategi Integral

a. Integrasi ke Depan (*Forward Integration*)

Integrasi ke depan (*forward integration*) adalah upaya memiliki atau meningkatkan kendali atas distributor atau pengecer. Saat ini semakin banyak perusahaan manufaktur (pemasok) yang menjalankan strategi integrasi ke depan dengan cara mendirikan situs web untuk menjual produk-produk mereka secara langsung kepada konsumen. Strategi tersebut menyebabkan gejolak di sejumlah industri.

b. Integrasi ke Belakang (*Backward Integration*)

Integrasi ke belakang (*backward integration*) adalah strategi untuk mencoba memiliki atau meningkatkan control terhadap perusahaan pemasok. Strategi ini sangat tepat digunakan

²⁵ Thomas Sumarsan, *Sistem Pengendalian Manajemen*, (Jakarta: Indeks Putri Media, 2013)h. 60-61

²⁶ Fred R.David,*Manajemen Strategis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011),h.253

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketika perusahaan pemasok saat ini tidak dapat diandalkan, terlalu mahal, atau tidak dapat memenuhi kebutuhan mereka. Persaingan global juga memacu perusahaan untuk mengurangi jumlah pemasoknya dan menuntut pelayanan dan mutu yang lebih baik dari yang ada sekarang ini.

c. Integrasi Horizontal (*Horizontal Integration*)

Strategi pertumbuhan integrasi horizontal dilakukan melalui akuisisi perusahaan pesaing yang memiliki line of business yang sama. Yang dapat dilakukan dalam strategi ini adalah dengan meningkatkan ukuran perusahaan, meningkatkan penjualan, keuntungan dan pasar potensial dari perusahaan.²⁷

2. Strategi Intensif

a. Penetrasi Pasar (*Market Penetration*)

Strategi penetrasi pasar berusaha meningkatkan pangsa pasar untuk produk dan jasa yang sudah ada di pasar melalui usaha pemasaran yang gencar. Strategi ini sering digunakan sendirian atau dikombinasikan dengan strategi lainnya. Penetrasi pasar dapat terdiri dari upaya menambah jumlah pramuniaga, menambah belanja iklan, melakukan promosi penjualan ekstensif, atau meningkatkan upaya publisitas.

b. Pengembangan Pasar (*Market Development*)

²⁷ *Ibid*,h.256

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengembangan pasar terdiri dari upaya memperkenalkan produk atau jasa yang ada ke wilayah geografis baru.

c. Pengembangan Produk (*Product Development*)

Pengembangan produk adalah strategi yang berupaya meningkatkan penjualan dengan memperbaiki atau memodifikasi produk/jasa yang sudah ada. Pengembangan produk biasanya memerlukan biaya yang besar untuk penelitian dan pengembangan.

3. Startegi Diversifikasi

a. Diversifikasi Konsenstris

Enam hal yang bisa menjadi pedoman kapan diversifikasi konsentris tepat dilakukan :

- i. Ketika organisasi bersaing dalam industri yang tidak tumbuh dan pertumbuhannya melambat.
- ii. Ketika menambah produk baru, namun masih terkait, akan meningkatkan penjualan produk yang ada saat ini secara signifikan.
- iii. Ketika produk baru, namun masih terkait, dapat ditawarkan dengan harga yang sangat bersaing.
- iv. Ketika produk baru, namun masih terkait mempunyai fluktuasi penjualan musiman yang menyeimbangkan fluktuasi penjualan perusahaan tersebut saat ini.
- v. Ketika organisasi mempunyai tim menajaemen yang kuat.

b. Diversifikasi Horizontal (*Horizontal Diversification*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menambah produk atau jasa baru yang tidak terkait untuk pelanggan yang sudah ada disebut diversifikasi horizontal (Horizontal Diversification). Risiko strategi ini tidak sebesar diversifikasi konglomerat karena perusahaan pasti sudah mengenal pelanggan yang ada.

c. Diversifikasi Konglomerat (*Conglomerate Diverification*)

Penambahan produk baru yang dipasarkan di pasar baru yang tidak berkaitan dengan yang ada saat ini. Agar berjalan efektif, ada beberapa pedoman strategi diversifikasi konglomerat untuk diikuti, yakni :

- i. Terjadi penurunan penjualan dan keuntungan.
- ii. Kemampuan manajerial dan modal untuk berkompetisi dalam industri baru.
- iii. Tercipta sinergi yang financial antara dua perusahaan (yang mengakuisisi dan yang diakuisisi) bagi produk saat ini yang sudah jenuh.
- iv. Adanya peluang untuk memperoleh bisnis baru yang tidak berkaitan namun memiliki peluang investasi yang menarik.
- v. Adanya tindakan antitrust atas bisnis yang terkonsentrasi pada bisnis tunggal.

4. Strategi Defensif

a. Rasionalisasi Biaya (*Retrenchment*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasionalisasi biaya (*retrenchment*) akan terjadi dalam suatu organisasi yang melakukan restrukturisasi melalui penghematan biaya dan aset demi meningkatkan kembali penjualan dan laba yang sedang menurun. Karena itu, rasionalisasi biaya dirancang sebaik mungkin untuk memperkuat kompetensi pembeda dasar organisasi.

b. Divestasi

Divestasi adalah menjual suatu divisi atau bagian dari organisasi. Divestasi sendiri sering digunakan untuk meningkatkan modal yang selanjutnya akan digunakan untuk akuisisi atau investasi strategi lebih lanjut. Divestasi dapat menjadi bagian dari strategi rasionalisasi biaya menyeluruh untuk melepaskan organisasi dari bisnis yang tidak menguntungkan, yang memerlukan modal terlalu besar atau tidak cocok dengan aktivitas lainnya dalam perusahaan.

3. Sifat –Sifat Strategi

Apa saja yang berhubungan dengan strategi maka harus memiliki sifat sebagai berikut :²⁸

1. Strategi merupakan *long range planning*.

Strategi adalah suatu perencanaan jangka panjang yaitu merupakan perencanaan yang strategik atau menunjukkan arah perusahaan atau organisasi.

2. Strategi harus bersifat *general plan*.

²⁸ Fredy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), h.6-7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hal ini strategi harus bersifat umum dan berlaku untuk seluruh bagian dalam suatu usaha.

3. Strategi harus komprehensif.

Strategi harus melibatkan seluruh bagian di dalam suatu bisnis seperti : bagian pemasaran, bagian keuangan, bagian produksi, bagian SDM, dan lain sebagainya.

4. Strategi harus *integrated*.

Diharapkan dengan strategi maka dapat menyatukan pandangan seluruh bagian dalam perusahaan.

5. Strategi harus eksternal.

Suatu hal yang sangat penting dalam strategi harus mempertimbangkan lingkungan eksternal perusahaan atau organisasi baik stage holder ataupun lingkungan makro.

6. Strategi harus bisa diadaptasikan pada lingkungan.

Dengan mempertimbangkan baik lingkungan internal ataupun eksternal diharapkan strategi bisa diadaptasikan pada lingkungannya, maka dari itu sangatlah penting melakukan analisis lingkungan.

B. Ruang Lingkup Pengembangan Usaha

1. Pengertian Pengembangan Usaha

Pengembangan usaha adalah tugas dan proses persiapan analitis tentang peluang pertumbuhan potensial, dukungan dan pemantauan peluang pertumbuhan usaha, tetapi tidak termasuk keputusan strategi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

implementasi dari peluang pertumbuhan usaha.²⁹ Sedangkan dalam bidang usaha yang besar terutama dalam bidang teknologi industri Pengembangan usaha diartikan sebagai pengaturan dalam mengelola hubungan strategis dan aliansi dengan yang lain.

Adapun definisi pengembangan usaha menurut para ahli, antara lain :

- a. Mahmud Mach Foedz, bahwa pengembangan usaha adalah pelaksanaan perdagangan oleh yang tersusun untuk mendapatkan dengan memproduksi dan menjual barang atau jasa guna mencukupi kebutuhan konsumen.
- b. Brown dan Petrello, pengertian dari pengembangan usaha ialah lembaga penghasil barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Apabila kebutuhan meningkat, maka lembaga usaha juga ikut meningkat dan berkembang guna mencukupi kebutuhan tersebut sembari memperoleh keuntungan.
- c. Mussleman dan Jackson, pengembangan usaha adalah suatu aktifitas yang memenuhi kebutuhan dan keinginan ekonomis masyarakat dan perusahaan di organisasikan untuk terlibat dalam aktivitas tersebut.
- d. Hughes dan Kapoor, pengembangan usaha ialah suatu kegiatan usaha individu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang jasa guna mendapatkan keuntungan.

²⁹ Muhammad Afridhal, Jurnal S.Pertanian, *Strategi Pengembangan Usaha Roti Tanjung di Kecamatan Samalangka Kabupaten Bireuen*, 2017, h.224

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Steinfeld, pengembangan usaha adalah aktifitas yang menyediakan barang atau jasa yang diperlukan oleh konsumen yang memiliki badan usaha, maupun perorangan yang tidak memiliki badan hukum maupun badan usaha seperti, pedagang kaki lima yang tidak memiliki surat izin tempat usaha.³⁰

2. Unsur Pengembangan Usaha

Adapun unsur – unsur penting dalam mengembangkan usaha ada 2 unsur yaitu :

- 1) Unsur yang berasal dari dalam (pihak internal)
 - i. Adanya niat dari si pengusaha atau wirausaha untuk mengembangkan usahanya menjadi lebih besar.
 - ii. Mengetahui teknik memproduksi barang seperti berapa banyak barang yang harus diproduksi, cara apa yang harus digunakan untuk mengembangkan barang atau produk dan lain-lain.
 - iii. Membuat anggaran yang bertujuan seberapa besar pemasukan dan pengeluaran produk.
- 2) Unsur dari pihak luar (pihak eksternal)
 - i. Mengikuti perkembangan informasi dari luar usaha.
 - ii. Mendapatkan dana tidak hanya mengandalkan dari dalam seperti meminjam dari luar.

³⁰ Ibid, h,10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- iii. Mengetahui kondisi lingkungan sekitar yang baik atau kondusif untuk usaha.
- iv. Harga dan kualitas ialah unsur strategi yang paling umum ditemui. Strategi ini bisa digunakan untuk menghasilkan barang berbiaya rendah dan menjualnya dengan harga yang murah pula.
- v. Cakupan jajan produk.
Suatu jajan produk atau jasa yang bervariasi memungkinkan pelanggan untuk memenuhi kebutuhan mereka dalam satu tempat saja. Hal ini juga bisa mendorong perekonomian yang pada gilirannya akan memberi untung pada konsumen. Namun sebaliknya, sebuah jajan produk yang sedikit memungkinkan untuk menggali potensi produk tersebut dengan lebih dalam, mungkin termasuk banyak alternatif untuk jenis produk yang sama. Variasi produk yang sedikit juga bisa disandingkan dengan keahlian yang seksama. Sedangkan kreativitas merupakan salah satu unsur penting yang perlu dijadikan sebagai salah satu karakter dalam mengelola bisnis. Kreativitas akan memberikan banyak kontribusi bagi pengembangan sebuah bisnis usaha. Usaha bisnis sangat perlu dikelola secara kreatif oleh pemiliknya dalam segala aspek, mulai dari ide dan produksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tahapan Dalam Pengembangan Usaha

Dalam melakukan kegiatan pengembangan usaha, seseorang wirausaha pada umumnya melakukan pengembangan kegiatan usaha tersebut melalui tahap-tahap pengembangan sebagai berikut :

a. Memiliki Ide Usaha

Awal usaha seorang wirausaha berasal dari suatu ide usaha. Ide usaha yang dimiliki seorang wirausaha dapat berasal dari berbagai sumber. Ide usaha dapat muncul setelah melihat keberhasilan bisnis orang lain dengan pengamatan. Selain itu, ide usaha juga dapat timbul karena adanya *sense of business* yang kuat dari seorang wirausaha.

b. Penyaringan Ide/Konsep Usaha

Pada tahap selanjutnya, wirausahawan akan menuangkan ide usaha ke dalam konsep usaha yang merupakan tahap lanjut ide usaha ke dalam bagian bisnis yang lebih spesifik. Penyaringan ide-ide usaha akan dilakukan melalui suatu aktifitas penilaian kelayakan ide usaha secara formal maupun yang dilakukan secara informal.³¹

c. Pengembangan Rencana Usaha (*Business Plan*)

Wirausaha adalah orang yang melakukan penggunaan sumber daya ekonomi untuk memperoleh keuntungan. Maka komponen utama dari perencanaan usaha yang akan dikembangkan oleh

³¹ Nurul Khamidah, *Skripsi Strategi Pengembangan Bisnis Dengan Pendekatan Analisis SWOT Dalam Pespektif Ekonomi Islam*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islm, 2019, h.42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang wirausaha adalah perhitungan proyeksi rugi-laba dari bisnis yang dijalankan. Proyeksi laba-rugi merupakan muara dari berbagai komponen perencanaan bisnis lainnya yaitu perencanaan bisnis yang bersifat operasional. Dalam menyusun rencana usaha, para wirausahawan memiliki perbedaan yang dalam membuat rincian usaha.

d. Implementasi Rencana Usaha dan Pengendalian Usaha

Rencana usaha yang telah dibuat baik secara rinci maupun global, tertulis maupun tidak tertulis selanjutnya akan diimplementasikan dalam pelaksanaan usaha usaha yang akan dilakukan oleh seorang wirausaha. Dalam kegiatan implementasi rencana usaha, seorang wirausaha akan mengerahkan berbagai sumber daya yang dibutuhkan seperti modal, material, dan tenaga kerja untuk menjalankan kegiatan usaha.³²

4. Etika Pengembangan Usaha

Secara umum, prinsip – prinsip yang berlaku dalam kegiatan bisnis yang baik sesungguhnya tidak bisa dilepaskan dari kehidupan kita sebagai manusia. Prinsip – prinsip etika bisnis yang berlaku di Indonesia akan sangat dipengaruhi oleh sistem nilai masyarakat kita. Namun, sebagai etika khusus atau etika terapan, prinsip – prinsip etika yang berlaku dalam usaha sesungguhnya adalah penerapan dari prinsip – prinsip etika pada umumnya. Karena itu, tanpa melupakan kekhasan sistem nilai dari setiap masyarakat

³² Kustoro Budiarta, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2009), h.153

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisnis, secara umum dapat dikemukakan beberapa prinsip etika dalam pengembangan usaha, yakni :

1. Prinsip otonomi, yaitu sikap dan kemampuan manusia untuk mengambil keputusan dan bertindak berdasarkan kesadarannya sendiri tentang apa yang dianggapnya baik untuk dilakukan. Orang bisnis yang otonom adalah orang yang sadar sepenuhnya akan apa yang menjadi kewajibannya dalam dunia bisnis.
2. Prinsip kejujuran, sekilas kedengarannya adalah bahwa kejujuran merupakan sebuah prinsip etika bisnis karena mitos keliru bahwa bisnis adalah kegiatan tipu menipu demi meraup untung. Harus diakui bahwa memang prinsip ini paling problematic karena masih banyak pelaku bisnis yang mendasarkan kegiatan bisnisnya pada tipu menipu atau tindakan curang, entah karena situasi eksternal tertentu atau karena dasarnya memang ia sendiri suka tipu – menipu.
3. Prinsip keadilan, yaitu menuntut agar setiap orang diperlakukan secara sama sesuai dengan aturan yang adil dan sesuai dengan kriteria yang rasional objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.
4. Prinsip saling menguntungkan, yaitu menuntut agar bisnis dijalankan sedemikian rupa sehingga menguntungkan semua pihak. Prinsip ini terutama mengakomodasi hakikat dan tujuan bisnis.
5. Prinsip integritas moral, yaitu prinsip yang menghayati tuntutan internal dalam berperilaku bisnis atau perusahaan agar menjalankan bisnis dengan tetap menjaga nama baik perusahaannya. Dengan kata

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain, prinsip ini merupakan tuntutan dan dorongan dari dalam diri pelaku dan perusahaan untuk menjadi yang terbaik dan dibanggakan.³³

Dari keenam prinsip yang dibahas, merupakan penunjang dalam mencapai etika pengembangan usaha yang baik.

C. Konsep Produksi Dalam Islam

Dalam sistem ekonomi Islam produksi merupakan salah satu hal yang penting. Dari konsep dan gagasan produksi ditekankan bahwa tujuan utama yang ingin dicapai kegiatan ekonomi yang diteorisasikan sistem ekonomi Islam adalah untuk kemaslahatan, individu, dan kemashlahatan secara seimbang.³⁴

Dengan kekayaan akan peran kepemilikan absolut dari Allah Rabb semesta alam, maka konsep produksi di dalam ekonomi Islam tidak semata – mata bernetif memaksimalkan keuntungan dunia, tetapi lebih penting untuk mencapai maksimalisasi keuntungan akhirat, mengingatkan manusia untuk mencari kesejahteraan akhirat tanpa melupakan urusan dunia, sebagaimana firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala dalam surah Al – Qashash : 77

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۚ وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

³³ Sonny Keraf, *Etika Bisnis Tuntutan dan Relevansinya*, (Kanisius: Yogyakarta,1998), h.61

³⁴ Mawardi, *Ekonomi Islam* (Pekanbaru: Alaf Riau Graha Unri Press,2007),h.65

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”

Urusan dunia merupakan sarana untuk memperoleh kesejahteraan akhirat. Orang bisa berkompetisi dalam kebaikan untuk urusan dunia, tetapi sejatinya mereka sedang berlomba – lomba mencapai kebaikan di akhirat.³⁵

Islam pun sesungguhnya menerima motif – motif berproduksi seperti pola pikir ekonomi konvensional, lebih jauh Islam juga menjelaskan nilai – nilai moral disamping utilitas ekonomi. Bahkan sebelum itu, manusia adalah Khalifatullah atau wakil Allah dimuka bumi dan berkewajiban untuk memakmurkan bumi dengan jalan beribadah kepadaNya.

Bagi Islam, memproduksi sesuatu bukanlah sekadar untuk dikonsumsi sendiri atau dijual ke pasar. Dari motivasi itu belum cukup karena masih terbatas pada fungsi ekonomi. Islam secara khas menekankan bahwa setiap kegiatan produksi harus pula mewujudkan fungsi sosial.³⁶

Pada prinsipnya Islam juga lebih menekankan berproduksi demi untuk memenuhi kebutuhan orang banyak, bukan hanya sekadar memenuhi segelintir orang yang memiliki uang, sehingga memiliki daya beli yang lebih

³⁵ Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2007), h.104

³⁶ Hasmi, *Skripsi Perkembangan Usaha Ikan Salai Patin Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Penyawasan Kecamatan Kampar Menurut Tinjauan Ekonomi Islam*, Fakultas Syariah dan Hukum, 2011, h.53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik.³⁷ Karena itu, bagi Islam produksi yang surplus dan berkembang baik secara kuantitatif maupun kualitatif, tidak dengan sendirinya mengindikasikan kesejahteraan bagi masyarakat. Apalah artinya produk yang menggunung jika hanya didistribusikan untuk segelintir orang yang memiliki uang banyak. Sebagai modal dasar berproduksi, Allah telah menyediakan bumi beserta isinya bagi manusia, untuk diolah bagi kemaslahatan bersama seluruh umat manusia.³⁸

³⁷ Aini Mafrohah, *Skripsi Efektivitas Sentra Usaha Rumahan (Home Industry) Pengolahan Ikan Asap di Desa Wonosari Kecamatan Bonang Kabupaten Demak Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2019, h.54

³⁸ *Ibid.*, h. 106

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penjabaran penelitian yang dilakukan dapat di ambil kesimpulan bahwa :

1. Pengembangan usaha ikan salai tamban di masa *new normal* ini di Desa Lanjut telah menerapkan strategi pengembangan usaha, seperti strategi produk dengan tetap menjaga kualitas produk, strategi harga dengan menyesuaikan harga yang ditetapkan dengan perekonomian konsumen yang saat ini sedang menurun, kemudian strategi promosi yang dilakukan secara *door to door* atau *mouth to mouth*, dan strategi tempat yang berkaitan dengan pendistribusian ke luar kota di masa *new normal* ini yang masih menjadi hambatan.
2. Strategi pengembangan usaha ikan salai tamban di Desa Lanjut dalam memproduksi sejalan dengan ekonomi syariah. Dikarenakan dalam pengembangan usaha yang dilakukan oleh pengusaha ikan salai tamban dari segi produksi telah menghasilkan mutu dan kualitas produk yang baik, dalam segi pemasaran penetapan harga sesuai dengan kualitas serta nilai tambah setiap produk, dan dalam strategi distribusi tidak terdapat kezaliman yang dapat merugikan pihak – pihak tertentu.

B. Saran

Dari pemaparan di atas, ada beberapa saran yang menurut penulis perlu dipertimbangkan oleh berbagai pihak, yaitu:

1. Kepada Pemerintah Daerah dan Instansi terkait supaya meningkatkan perannya dan memperhatikan usaha masyarakat yang masih berada dalam golongan usaha kecil, seperti memberikan pelatihan, memfasilitasi usaha ikan salai sesuai dengan yang dibutuhkan dalam pengelolaan ikan salai tamban.
2. Kepada masyarakat, khususnya para pengusaha ikan salai tamban untuk ikut berkontribusi dalam kegiatan pelatihan UMKM yang diadakan oleh pemerintah setempat agar tercapinya sumber daya manusia yang berkualitas.
3. Kepada para mahasiswa dan akademisi untuk lebih memperhatikan hasil riset dari setiap penelitian agar dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang tentunya dapat berguna bagi masyarakat dan terkhususnya bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan kasus yang sama.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

A. Al Quran

Departemen Agama RI.2004.*Al Quran dan Terjemahan*.Bandung: PT Al-Ma'arif.

B. Hadits

Ahmad ibn Hanbal."*Sunan Ahmad*".Hadith no.16628 dalam Mausu'ah al-Hadis al-Syarif.

C. Buku

Anggito,Alibu&Johan Setiawan.2018.*Metodologi Penelitian Kualitatif*.Jawa Barat: CV Jejak.

Abdullah,Ma'ruf.2011.*Wirausaha Berbasis Syariah*.Banjarmasin: Antasari Press.

Ama,Yoni.2012.*Prinsip Analisis Komponen Pangan Mikro & Mikro Nutrien*.Yogyakarta: CV Budi Utama.

Budiarta,Kustoro.2009.*Pengantar Bisnis*.Jakarta: Mitra Wacana Media.

David,Fred R.2011.*Manajemen Strategis*.Jakarta: Salembang Empat.

Gamal,Merza.2004.*Aktifitas Ekonomi Syariah*.Pekanbaru: UNRI Press.

Hasan, Akhmad Farroh.2018.*Fiqh Muammalah Dari Klasik Hingga Kontemporer*.Malang: UIN Maliki Press.

Kanisius.1998.*Tambak Air Payau Budidaya Udang dan Bandeng*.Yogyakarta: IKAPI

Mardani.2014.*Hukum Bisnis Syariah*.Bandung: Kencana Prenada Media Group.

Rangkuti,Fredy.2001.*Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*.Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sudiarti,Sri.2018.*Fiqh Muamalah Kontemporer*.Medan: FEBI UIN-SU Press.

Sula,M.Syakir&Hermawan Kertajaya.2006.*Syariah Marketing*.Bandung: Penerbit Mizan

Sumarsan,Thomas.2013.*Sistem Pengendalian Manajemen*.Jakarta: Indeks Putri Media.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suryana.2006.*Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*.Jakarta: Salemba.

Triton.2007.*Manajemen Strategis Terapan Perusahaan dan Bisnis*.Jakarta: Tugu Publisher.

Wahyudi,Agustinus Sri.1996.*Manajemen Strategi*.Jakarta: Binarupa Aksara.

Zakaria,Aizuddinur&Muhammad Sulaiman.2010.*Jejak Bisnis Rasul*.Jakarta: Hikmah

D. Jurnal

Aini Mafrohah.2019.*Skripsi Efektivitas Sentra Usaha (Home Industri) Pengolahan Ikan Asap Di Desa Wonosari Kecamatan Bonang Kabupaten Demak Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*.Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Budiyanto.2019.*Strategi Pengembangan Usaha Olahan Ikan Cakalang Asap*.Sosial Ekonomi Perikanan.

Hasmi.2011.*Skripsi Perkembangan Usaha Ikan Salai Patin Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Penyawasan Kecamatan Kampar Menurut Tinjauan Ekonomi Islam*.Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum.

Kadri,A.2009.*Analisi Prioritas Strategi Bauran Pemasaran Aneka Ikan Asap Produksi Petikan Cita Halus Citayan Bogor*.Fakultas Ekonomi dan Manajemen.

Khamidah,Nurul.2019.*Skripsi Strategi Pengembangan Bisnis Dengan Pendekatan Analisis SWOT Dalam Perspektif Ekonomi Islam Pada Usaha Sprei Lukis Bali "Mustika" di Kabupaten Batang*.Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Muhammad Afridhal.2017.Jurnal S.Pertanian.Strategi Pengembangan Usaha Roti Tanjung Di Kecamatan Samalangka Kabupaten Bireuen.

Pratiwi,Ristha.2018.*Skripsi Strategi Pengembangan Usaha Rengginang Pulut Dengan Metode Analisis SWOT*.Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

E. Artikel

Kabupaten Lingga dalam Angka 2019.www.linggakab.bps.go.id

Kreasi Tamban. <https://jantungmelayu.com/2017/08/tambansalai>

Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian dan Kebijakan Pemerintah Indonesia.<https://sukabumiupdate.com/detail/bale-warga/opini/68505/Dampak->

[covid-19-terhadap-perekonomian-dan-kebijakan-pemerintah-indonesia](#),
Diakses 15 Oktober 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR WAWANCARA

Adapun daftar wawancara penelitian dengan judul ***“Strategi Pengembangan Usaha Ikan Salai Tamban Pada Masa New Normal Menurut Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus di Desa Lanjut, Kecamatan Singkep Pesisir, Kabupaten Lingga) “***

1. Bagaimana strategi produk yang diterapkan untuk menarik pelanggan dalam usaha ikan salai tamban ?
2. Bagaimana strategi harga yang diterapkan oleh penjual untuk menarik minat konsumen dalam membeli ikan salai tamban ?
3. Bagaimana strategi promosi yang diambil dalam usaha ikan salai tamban untuk menarik konsumen ?
4. Apakah strategi tempat mempengaruhi minat beli konsumen terhadap ikan salai tamban ?
5. Apa saja kendala yang dialami dalam usaha ikan salai tamban saat ini?
6. Apa saja yang menjadi peluang dalam mengembangkan usaha ikan salai tamban ?
7. Apakah masa pandemi covid 19 yang mempengaruhi minat beli masyarakat terhadap ikan salai ?
8. Apakah ada perbedaan dari tingkat penjualan pada masa sebelum pandemi dan saat masa pandemi ?
9. Apa saja yang menjadi ancaman dari usaha ikan salai tamban dalam mengembangkan usahanya?
10. Apa saja target yang akan dicapai terhadap usaha ikan salai tamban di masa new normal ?

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Bacalah pertanyaan dengan baik dan teliti.
2. Pilih salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu/Saudara anggap paling tepat dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf yang benar dari setiap pertanyaan.
3. Dalam pengisian angket mohon diisi secara jujur. Karena penulis menjamin bahwa jawaban yang diterima hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

1. Identitas Responden

Nama :
 Umur : Tahun
 Jenis Kelamin :
 Pekerjaan :

I. Pertanyaan Tingkat Perkembangan Usaha Ikan Salai Tamban di Desa Lanjut.

1. Berapakah jumlah modal awal saat mendirikan Usaha Ikan Salai Tamban?
 - ☐ Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000
 - ☐ Rp. 1.500.000 – Rp. 2000.000
 - ☐ Rp. 2000.000 >
2. Berapakah jumlah tenaga kerja yang memproduksi Ikan Salai Tamban ?
 - ☐ 1 – 5 Orang
 - ☐ 6 – 10 Orang
 - ☐ 10 orang >
3. Bagaimana perkembangan Usaha Ikan Salai Tamban di Desa Lanjut selama ini?
 - ☐ Sangat Baik
 - ☐ Baik
 - ☐ Kurang Baik

II. Pertanyaan Berdasarkan Kondisi Usaha Ikan Salai Tamban di Desa Lanjut.

4. Berapa lama Usaha Ikan Salai Tamban ini sudah berjalan?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ☐ 1 – 3 Tahun
- ☐ 4 – 6 Tahun
- ☐ 6 Tahun >

5. Apakah Usaha Ikan Salai Tamban ini sudah memiliki status izin usaha?
 - ☐ Ada Izin
 - ☐ Tidak Ada Izin

III. Pertanyaan Berdasarkan Pemasaran Usaha Ikan Salai Tamban di Desa Lanjut

6. Bagaimana progress pemasaran Usaha Ikan Salai Tamban hingga saat ini ?
 - ☐ Sangat Baik
 - ☐ Baik
 - ☐ Kurang Baik
7. Bagaimana tingkat persaingan Usaha Ikan Salai Tamban di Pasar ?
 - ☐ Persaingan Ketat
 - ☐ Persaingan Sedang
 - ☐ Tidak Ada Persaingan
8. Bagaimana cara produsen dalam mempertahankan harga ?
 - ☐ Meningkatkan Kualitas Mutu
 - ☐ Memberikan Diskon
 - ☐ Meningkatkan Pelayanan Lebih Baik
9. Bagaimana strategi promosi yang dilakukan dalam Usaha Ikan Salai Tamban ?
 - ☐ Melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan
 - ☐ Melalui Konsumen
10. Bagaimana penentuan harga dalam Usaha Ikan Salai Tamban ?
 - ☐ Menurut Harga Pasar
 - ☐ Ditetapkan Sendiri
 - ☐ Ditetapkan Oleh Konsumen

IV. Pertanyaan Berdasarkan Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Ikan Tamban di Desa Lanjut

11. Bagaimana proses pembuatan Ikan Salai Tamban?
 - ☐ Sangat Mudah
 - ☐ Mudah
 - ☐ Sulit
12. Apa faktor pendukung yang mempermudah produksi Ikan Salai Tamban?
 - ☐ Modal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ☐ Ketersediaan Bahan Baku
- ☐ Transportasi

13. Bagaimana cara memperoleh bahan baku dalam produksi Ikan Salai Tamban?

- ☐ Dibeli
- ☐ Penangkapan dari Laut

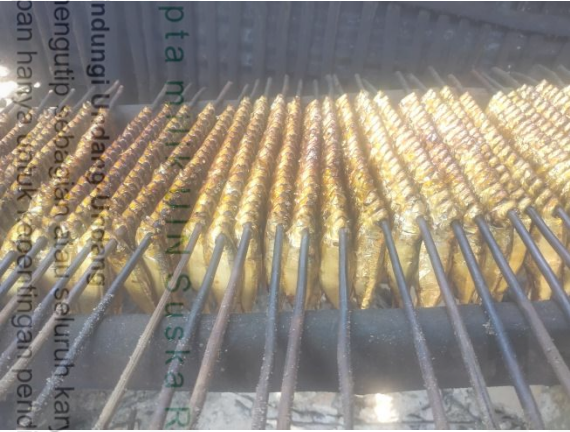
14. Apa yang menjadi faktor penghambat dalam pengembangan Usaha Ikan Salai Tamban?

- ☐ Modal
- ☐ Ketersediaan Bahan Baku
- ☐ Pemasaran

15. Bagaimana strategi tempat penjualan Ikan Salai Tamban ?

- ☐ Sangat Strategis
- ☐ Strategis
- ☐ Kurang Strategis

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ **STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA IKAN SALAI TAMBAN PADA MASA *NEW NORMAL* MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (STUDI KASUS DI DESA LANJUT, KECAMATAN SINGKEP PESISIR, KABUPATEN LINGGA)**”, yang ditulis oleh:

Nama : **Nur Dinda Ramadani**

NIM : 11720524957

Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 26 Juli 2021

Jam Ujian : 13 : 00 WIB

Tempat : Ruang Peradilan Semu

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 9 Agustus 2021 M

TIM PENGUJI MUNAQASYAH,

Ketua

Dr. H. Erman, M.Ag

Sekretaris

Dr. Zul Ikromi, Lc., M.Sy

Penguji I Metodologi

Zuraida, M.Ag

Penguji II Materi

Dr. H. Muh. Said, HM, M.Ag, MM

Mengetahui,

Kepala Sub Bagian Akademik

Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S.Ag

NIP.19750801 200701 1 023



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/39545
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04.F.I/PP.00.9/2882/2021 Tanggal 10 Maret 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : NUR DINDA RAMADANI |
| 2. NIM / KTP | : 11720524957 |
| 3. Program Studi | : EKONOMI SYARIAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA IKAN SALAI TAMBAN PADA MASA NEW NORMAL DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (STUDI KASUS USAHA IKAN SALAI TAMBAN DESA LANJUT, KECAMATAN SINGKEP PESISIR, KABUPATEN LINGGA) |
| 7. Lokasi Penelitian | : DESA LANJUT KECAMATAN SINGKEP PESISIR KABUPATEN LINGGA KEPULAUAN RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 12 Maret 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Kepulauan Riau
3. Up. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kepulauan Riau
4. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Scanned by TapScanner



PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Wanita "Raja Sahila" Lt.2 Jalan Sultan Masyur Syah - Pulau Dompak
Tanjungpinang

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



Nomor : 2183/2n.1/DPMPTSP/2021

Dasar

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
2. Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi kepulauan Riau (Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2016 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi kepulauan Riau Nomor 41).

Menimbang

UIN SUSKA RIAU Nomor Un.04/F.1/PP.00.9/2882/2021 tanggal 10 Maret 2021

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI KEPULAUAN RIAU, memberikan rekomendasi kepada :

a. Nama / Obyek

: Nur Dinda Ramadani

b. Nim/ Perguruan

: 11720524957 / Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau / Ekonomi Syariah / S1

Tinggi/Jurusan/jenjang

c. Untuk

: Melakukan Penelitian, dengan judul **"STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA IKAN SALAI TAMBAN PADA MASA NEW NORMAL DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (STUDI KASUS USAHA IKAN SALAI TAMBAN DESA LANJUT, KECAMATAN SINGKEP PESISIR, KABUPATEN LINGGA"**

Lokasi Penelitian :

1. DESA LANJUT,KECAMATAN SINGKEP PESISIR,KABUPATEN LINGGA

Waktu/Lama Penelitian :

Selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat;

Sebelum Melakukan Penelitian, agar melapor kepada Pemerintah Setempat

Melaporkan hasil Penelitian yang telah dilakukan sebagai masukan bagi Pemerintah Setempat.

Demikian Rekomendasi ini dibuat Untuk dipergunakan Sebagaimana Mestinya.

Tanjungpinang, 03 Apr 2021

a.n. GUBERNUR KEPULAUAN RIAU

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU
PROVINSI KEPULAUAN RIAU



Dr. Drs. Syamsuardi, MM

Pembina Utama Madya / IVd
NIP. 19630105 199003 1 011

Tembusan :

1. Gubernur Kepulauan Riau (Sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi kepulauan Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

j. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

k. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

l. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

m. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

n. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

o. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

p. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

q. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

r. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

s. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

t. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

u. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

v. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

**PEMERINTAH KABUPATEN LINGGA
DINAS PENANAMAN MODAL
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN PERDAGANGAN**

Jl. Datuk Laksamana No. 23 Daik Lingga Kode Pos: 29872
Email: bomp.kablingga@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 0015/PTSP/0145/DPMTSP/VI/2021

- Dasar :**
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Penelitian;
 2. Peraturan Daerah Kabupaten Lingga Nomor 32 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Lingga.
- Menimbang :**
1. Surat Dekan Fakultas Syariah dan Hukum uin Suska Riau Nomor. Un.04/F.I/PP.00.9/2882/2021 Tanggal 10 Maret 2021
 2. Surat Rekomendasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor: 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/39545
 3. Surat Keterangan Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kepulauan Riau Nomor: 2183/2n.1/DPMTSP/2021, Tanggal 03 April 2021

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN PERDAGANGAN KABUPATEN LINGGA,
Memberikan Rekomendasi Kepada :

- a. Nama / Objek : Nur Dinda Ramadani
- b. Nim / Perguruan Tinggi / Jurusan/ Jenjang : 11720524957 / Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau /
Ekonomi Syariah / Pendidikan Strata -1
- c. Untuk : Melakukan Penelitian dengan judul "STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA IKAN
SALAI TAMBAH PADA MASA NEW NORMAL DITINJAU DARI PERSPEKTIF
EKONOMI SYARIAH (STUDI KASUS USAHA IKAN SALAI TAMBAH DESA
LANJUT KECAMATAN SINGKEP PESISIR KABUPATEN LINGGA"
Lokasi Penelitian :
1. Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga.

Waktu / Lama Penelitian :
Selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat;
Melapor hasil Penelitian yang telah dilakukan sebagai masukan bagi Pemerintah
Kabupaten Lingga.

Demikian Rekomendasi ini dibuat Untuk dipergunakan Sebagaimana Mestinya.

Daik Lingga, 15 Juni 2021

a.n. BUPATI LINGGA
Plt. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN LINGGA

Drs. AJIS, M.AP, M.MPUB

NIP.19661219 199203 1 013

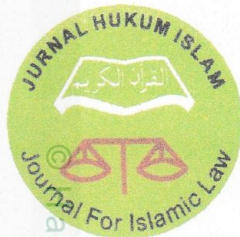


Tembusan:

Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Lingga

Kepala Desa Lanjut Kec Singkep Pesisir Kab.Lingga

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www.Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

NAMA : NUR DINDA RAMADANI
NIM : 11720524957
JURUSAN : EKONOMI SYARIAH
JUDUL : STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA IKAN SALAI TAMBAN PADA MASA NEW NORMAL MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus di Desa Lanjut, Kecamatan Singkep Pesisir, Kabupaten Lingga)

Pembimbing: Ahmad Hamdalah, S.E, M.Sy

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 06 Agustus 2021

Pimpinan Redaksi



Dr. M. ALPI SYAHRIN, SH., MH., CPL.
NIP. 19880430 201903 1 010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Beragama Islam, merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Romzi dan Ibu Lilis Sy. Beralamatkan di Bukit Abun, Kecamatan Singkep, Kabupaten Lingga. Riwayat pendidikan penulis yaitu tamatan tahun 2011 di SDN 014 Singkep. Kemudian tamatan tahun 2014 pada jenjang SMPN 1 Singkep, dan tamatan tahun 2017 di jenjang SMAN 1 Singkep. Penulis melanjutkan jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA) pada tahun 2017 dengan jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Syariah dan Hukum.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir penulis, hanya doa yang ikhlas untuk penyelesaian dalam melakukan penelitian ini serta diimbangi dengan usaha dan semangat pantang menyerah, semoga skripsi ini yang telah diselesaikan penulis dapat memberikan manfaat, limpahan rahmat, dan kasih sayang-Nya kepada penulis kedepannya dan orang – orang yang mau berusaha dengan tulus dan ikhlas. Aamiin.